

The Influence of Motivational and Attitudes on the Application of Accounting Information System in Savings and Loan Cooperatives in North Kuta Districk

Pengaruh Sikap Motivasi dan Emosi terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara

Katrina Nofita Sari¹, Eka Putri Suryantari^{2*}, Putu Aristya Adi Wasita³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*)Corresponding Author: ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

Article Info

<p>Keywords: <i>Attitude, Emotional, Motivation</i></p>	<p style="text-align: center;">Abstract</p> <p><i>The accounting information system is an important matter that every company must own. Therefore, it is necessary to consider aspects of attitude in designing, analyzing, and implementing the accounting system, namely whether the accounting information system has been operated correctly and by company goals. This study was conducted to measure the influence of attitudes, motivations, and emotions on implementing accounting information systems in savings and loan cooperatives. This research was conducted in the Savings and Loans Cooperative, North Kuta District, with a total sample of 120 consisting of the SI and those who worked for more than 2 years, and the sample was taken by as many as 89 employees using the purposive sampling technique method. Data analysis used multiple linear regression. According to the research results, it is explained that partially attitude has a positive influence, motivation has a positive influence, and emotions have a positive influence on the application of accounting information systems. Simultaneously attitudes, motivations, and emotions positively influence the application of accounting information systems.</i></p>
<p>Kata kunci: Sikap, Motivasi Emosi</p>	<p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Sistem informasi akuntansi yakni selaku perihal yang penting yang harus dipunyai oleh setiap perusahaan, oleh sebab itu, perlu melakukan pertimbangan terkait aspek sikap dalam melakukan desain, melakukan analisa, melakukan penerapan dalam mengoperasikan sistem akuntansi tersebut, yakni apakah sistem informasi akuntansi tersebut sudah dioperasikan dengan baik serta sesuai dengan tujuan perusahaan. Riset ini dilakukan guna mengukur seberapa jauh pengaruh sikap, motivasi serta emosi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam. Riset ini dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Kuta Utara dengan jumlah sampel 120 yang terdiri dari bagian SI dan yang bekerja selama lebih 2 tahun dan sampel yang dilakukan pengamjikalau sebanyak 89 karyawan dengan memakai metode teknik <i>purposive sampling</i>. Analisis data memakai regresi linear berganda. sesuai hasil riset, diterangkan bahwasanya secara parsial sikap membawa pengaruh positif, motivasi membawa pengaruh positif, emosi membawa pengaruh positif terhadap penerapan sistem</p>

informasi akuntansi. Secara simultan sikap, motivasi serta emosi membawa pengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam yakni sebuah perusahaan yang beroperasi pada bidang keuangan yang dimana kegiatan usahanya yakni melakukan penerimaan simpanan serta melakukan pemberian pinjaman uang kepada setiap anggota koperasi yang membutuhkan baik untuk keperluan usaha maupun untuk kesejahteraan hidup anggota koperasi itu sendiri yang maknanya dari anggota kemudian di kelola oleh koperasi dan nantinya akan di salurkan kembali ke anggota koperasi yang membutuhkan. fenomena yang terjadi saat ini pada koperasi simpan pinjam dengan adanya perkembangan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang secara terus menerus mengarah ke arah yang lebih modern dan canggih membuat beberapa karyawan dalam koperasi simpan pinjam kurang mampu memahami dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi itu sendiri di terapkan dalam koperasi simpan pinjam sedangkan aktivitas ataupun pekerjaan yang terjadi di dalam kantor koperasi simpan pinjam mengharuskan setiap karyawan koperasi simpan pinjam untuk mampu mengelola berbagai macam-macam data dan tentunya terkait data-data laporan keuangan karena sejatinya revolusi ataupun perubahan yang terjadi membawa dampak yang positif maupun negatif bagi setiap perusahaan ataupun kantor-kantor lainnya namun perubahan tersebut harus bisa diimbangi agar mempermudah dalam melakukan segala kegiatan dengan menggunakan kecanggihan teknologi.

METODE

Studi riset ini dengan memakai pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif yakni studi yang mempergunakan angka dan analisis menggunakan alat statistik (Ghozali 2016). Dikatakan kuantitatif karena pada riset ini memakai data empiris serta data sekunder variable mempunyai satuan yang dapat di ukur. Metode melakukan pengumpulan data yang dipakai pada riset ini yakni *purposive sampling* dengan teknik penyebaran kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden. Dalam hal ini, peneliti memilih karyawan kantor koperasi simpan pinjam yang dijadikan sebagai sampel riset dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang sudah dipenuhi sebagai berikut :

Karyawan koperasi simpan pinjam yang secara langsung berada pada bagian sistem informasi (SI). Karyawan koperasi simpan pinjam yang bekerja selama 2 Tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1 Hasil Uji Validitas Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Indicator	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan
Sikap	0.795	X1.1	0.615	Valid
		X1.2	0.545	
		X1.3	0.633	
		X1.4	0.700	
Motivasi	0.894	X2.1	0.675	Valid
		X2.2	0.599	
		X2.3	0.644	
		X2.4	0.759	
Emosi	0.843	X3.1	0.833	Valid
		X3.2	0.848	

		Y1	0.532	
		Y2	0.583	
Penerapan	0.712	Y3	0.649	Valid
		Y4	0.696	
		Y5	0.565	

Variable pada riset ini mempunyai *angka pearson correlation* > 0,30. Perihal ini menerangkan bahwasanya pernyataan dalam kuesioner sudah memenuhi syarat valid. Sesuai hasil perhitungan dari setiap variable angka *Cronbach's Alpha* dari tiap-tiap variable didapatkan hasil yang besarnya di atas 0,60. Perihal ini bermakna seluruh variable dalam kuesioner tersebut bisa dinyatakan reliabel.

Table. 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	89	18	25	21.57	1.499
X ₁	89	16	20	18.17	1.227
X ₂	89	16	20	17.98	1.340
X ₃	89	8	10	9.13	.828
Valid N (listwise)	89				

Variable Sikap sesuai statistik deskriptif didapatkan angka minimum dari sikap sebanyak 16 dan angka maksimum sebanyak 20. Angka rata-rata dari sikap 18.17 serta standar deviasi sebanyak 1.227 Variable Motivasi sesuai statistik deskriptif didapatkan angka minimum dari motivasi sebanyak 16 dan angka maksimum sebanyak 20. Angka rata-rata dari motivasi sebanyak 17.98 serta standar deviasi sebanyak 1.340. Variable Emosi Sesuai statistik deskriptif didapatkan angka minimum dari emosi sebanyak 8 serta angka maksimum sebanyak 10. Angka rata-rata dari motivasi sebanyak 9.13 serta standar deviasi sebanyak 828. Variable Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sesuai statistik deskriptif diperoleh angka minimum dari penerapan sistem informasi akuntansi sebanyak 18 serta angka maksimum sebanyak 25. Angka rata-rata dari Penerapan sistem informasi akuntansi 21.57 dan standar deviasi sebanyak 1.499.

Table. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47771432
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.073
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Memperlihatkan bahwasanya angka probabilitas signifikansi ataupun koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Oleh sebab itu, bisa dimaknai jikalau residual data yang dipakai berdistribusi normal.

Table. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap	.824	1.214
	Motivasi	.765	1.307
	Emosi	.809	1.237

Menerangkan bahwasanya semua variable bebas mempunyai angka tolerance > 0,10 serupa halnya dengan hasil perhitungan angka VIF, semua variable mempunyai angka VIF < 10. yang maknanya model persamaan regresi bebas ataupun tidak ada gejala dari multikolonieritas.

Table. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.426	1.458		-1.664	.100
	Sikap	.142	.074	.218	1.901	.061
	Motivasi	.006	.071	.011	.091	.927
	Emosi	.107	.111	.111	.958	.341

a. Dependent Variable: ABSRES

Pada model regresi yang baik, biasanya tidak terjadi heteroskedastisitas. Angka sig diatas 0,05 menjelaskan bahwasanya pada riset ini heteroskedastisitas tidak terjadi pada model regresi.

Table 6 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.685	2.817		6.989	.000
	Sikap	.109	.144	.090	5.760	.000
	Motivasi	.093	.137	.084	3.683	.000
	Emosi	.240	.215	.133	4.117	.000

a. Dependent Variable: Y

Angka koefisien konstanta 19.685 yang mempunyai arti bahwasanya jikalau variable sikap, motivasi serta emosi pada angka nol (0) sehingga penerapan 134system informasi akuntansi akan terjadi kenaikan. Angka koefisien regresi sikap 0.109 maknanya jikalau variable Sikap (X_1) naik satu (1) satuan akibatnya penerapan sistem informasi

akuntansi juga akan naik 0.109 satuan, berasumsi variable bebas lainnya konstan. Angka koefisien regresi motivasi 0.093 maknanya jikalau variable Motivasi (X_2) naik satu (1) satuan akibatnya penerapan sistem informasi akuntansi juga akan naik 0.093 satuan, berasumsi variable bebas lainnya konstan. Angka koefisien regresi Emosi 0.240 maknanya jikalau variable Emosi (X_3) naik satu (1) satuan akibatnya penerapan sistem informasi akuntansi juga akan naik 0.240 satuan, berasumsi variable bebas lainnya konstan.

Table 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 ^a	.628	.590	1.50357
a. Predictors: (Constant), X_1 , X_2 , X_3				
b. Dependent Variable: Y				

Memperlihatkan besarnya Adjusted R Square (R^2) yakni 0,590. Maknanya, variable sikap, motivasi, dan emosi menerangkan penerapan sistem informasi akuntansi sebanyak 59 persen Sementara itu, 41 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak mencakup pada model yang dilakukan analisis.

Table 8 Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	5.615	3	1.872	12.828	.000 ^b
	Residual	192.160	85	2.261		
	Total	197.775	88			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X_1 , X_2 , X_3						

Memperlihatkan bahwasanya angka F 12.828 serta angka sig = 0,000. Maknanya secara statistic pada α (taraf kepercayaan) = 5 persen, secara bersama-sama (sikap, motivasi serta emosi) memberikan pengaruh simultan dan signifikan pada penerapan sistem informasi akuntansi. Maka model dianggap layak uji.

Pengaruh Sikap (X_1) Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara.

Sikap karyawan koperasi simpan pinjam ketika bekerja membawa efek yang positif serta signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi seperti yang diperlihatkan oleh koefisien regresi positif seangka 0.109 dengan angka signifikansi 0,000 < 0.05 didukung oleh riset yang dilakukan Nicky, Sondakh, & Wokas (2021) menunjukkan bahwasanya secara parsial sikap membawa efek yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara.

Motivasi karyawan dalam bekerja membawa efek yang positif serta signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi seperti yang diperlihatkan oleh koefisien

regresi positif seangka 0.093 dengan angka signifikansi $0,000 < 0.05$ didukung oleh riset yang dilakukan Sefianti (2020) menunjukkan bahwasanya motivasi Kerja karyawan membawa efek yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Emosi (X3) Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara.

Emosi Karyawan dalam bekerja membawa efek yang positif serta signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi seperti yang diperlihatkan oleh koefisien regresi positif seangka 0.240 dengan angka signifikansi $0,000 < 0.05$ didukung oleh riset yang dilakukan Subagiono (2015) menunjukkan bahwasanya emosi karyawan dalam bekerja membawa efek yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Sikap karyawan koperasi simpan pinjam dalam bekerja membawa efek yang positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi karena sikap ini bisa diukur dengan menggunakan indikator tanggungjawab dan kejujuran apajikalau semakin tanggungjawab serta jujur karyawan terhadap tugas-tugas yang dipercayakan kepada mereka maka akan berakibat baik juga pada penerapan sistem informasi akuntansi itu sendiri diterapkan didalam kerja kantor koperasi simpan pinjam, Motivasi karyawan membawa efek yang positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi karena jikalau semakin tinggi rasa motivasi karyawan untuk mau belajar dan mencaritahu tentang hal-hal baru tentunya terkait bagaimana pengoperasian sebuah sistem informasi akuntansi ini sendiri maka akan berakibat baik juga pada penerapan sistem informasi akuntansi, Emosi karyawan dalam bekerja membawa efek yang positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi karena jikalau semakin mampu karyawan dalam mengelola amarah dan rasa emosi mereka pada saat bekerja maka akan berakibat baik juga terhadap penerapan sistem informasi akuntansi karena jikalau karyawan tidak mampu mengelola rasa emosi mereka pada saat bekerja maka akan berakibat pada laporan keuangan yang mereka hasilkan karena bisa saja terjadinya salah pengetikan,maupun penginputan berbagai macam data-data keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali**, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nicky**, K. S., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Sikap dan Emosi Karyawan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32150>
- Sefianti**, T. 2020. Pengaruh Efektivitas SIA pada Kinerja Karyawan dengan Budaya Kerja, Insentif, dan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Dagang di Kota Subang (Studi pada Perusahaan Dagang yang Berada di Kota Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01)
- Subagiono**, M. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja, dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Ithaca Resources. *Jurnal Manajemen*.